

ANALISIS KONTRASTIF *MAF'ÛL MA'AH* TERHADAP PENERJEMAHAN BAHASA INGGRIS DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN *TRANSLATION AND INTERPRETATION*

Wirawan Jamhuri

Universitas Islam Negeri Mataram

Email: wirawanjamhuri@uinmataram.ac.id

Sahabi Alif Suhartami

Universitas Islam Negeri Mataram

Email: sahabialifsuhartami@gmail.com

Ikhwan Tirmizi

Universitas Islam Negeri Mataram

Email: itirmizi87@gmail.com

Abstrack

*This research was conducted to facilitate the translation of maf'ul ma'ah into English because basically the translation of maf'ul ma'ah is difficult because the wawu used does not only have one meaning while there is no standard term in English to make it easier. Furthermore, the purpose of this study is to explain the similarities and differences of maf'ul ma'ah Arabic and describe the forms of its translation with the accompaniment complement in English and to know the implications of maf'ul ma'ah contrastive analysis on English translation. Researchers have classified examples of translating maf'ul ma'ah into English and have also been described in this study so that it can be seen that the translation of wawu ma'iyah into English does not only use one word but there are 7 clear meanings along with how the meaning contained therein. So from the results of the analysis that has been carried out, in general it can be concluded that wawu ma'iyah is translated based on the context of the sentence, for example, such as *جلست النهر* (I sat beside the river) in this sentence the letter *واو* which is there is translated with the word *beside* which is different from the example sentence *طلوع الشمس سرت و* (I walked when the sun rose) where *واو* in this sentence is translated with the word *when* even though these 2 sentences are both examples of maf'ul ma'ah but have different translations in English.*

Kata Kunci: *Contrastive Analysis, Maf'ul Maah, Translation and Interpretation*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk memudahkan penerjemahan *maf'ul ma'ah* kedalam bahasa Inggris karena pada dasarnya penerjemahan *maf'ul ma'ah* sulit dilakukan disebabkan oleh *wawu* yang digunakan tidak hanya memiliki satu makna saja sedangkan tidak ada istilah baku dalam bahasa Inggris untuk memudahkannya. Selanjutnya tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan persamaan dan perbedaan *maf'ul ma'ah* bahasa Arab dan mendeskripsikan bentuk-bentuk penerjemahannya dengan *the accompaniment complement* dalam bahasa Inggris serta mengetahui implikasi analisis kontrastif *maf'ul ma'ah* terhadap penerjemahan bahasa Inggris. Peneliti telah mengklasifikasikan contoh penerjemahan *maf'ul ma'ah* kedalam bahasa Inggris dan sudah dipaparkan juga dalam penelitian ini sehingga dapat diketahui bahwa penerjemahan *wawu ma'iyah* kedalam bahasa Inggris tidak hanya menggunakan satu kata saja akan tetapi terdapat 7 makna yang sudah jelas beserta bagaimana makna yang terkandung didalamnya. Sehingga dari hasil analisis yang telah dilakukan maka secara umum dapat disimpulkan bahwa *wawu ma'iyah* diterjemahkan berdasarkan konteks kalimat contohnya seperti *جلست والنهر* (I sat beside the river) pada kalimat ini huruf *واو* yang ada disana diterjemahkan dengan kata *beside* berbeda dengan

pada contoh kalimat *سرت و طلوع الشمس (I walked when the sun rised)* dimana *واو* pada kalimat ini diterjemahkan dengan kata *when* padahal 2 kalimat ini sama-sama merupakan contoh *maf'ul ma'ah* akan tetapi memiliki penerjemahan berbeda didalam bahasa Inggris.

Kata Kunci: Analisis Kontrastif, *Maf'ul Maah, Translation and Interpretation*

A. Pendahuluan

Al-Qur'an al-Karim adalah kitab suci yang diturunkan kepada segenap manusia khususnya kaum muslimin melalui perantara Nabi Muhammad Saw yang menjadi Nabi pilihan sampai akhir zaman. Kandungan yang terkandung di dalamnya berisi pedoman hidup mengenai syari'at yang wajib dijalankan dengan benar oleh segenap manusia sebagai pemilik akal.

Salah satu ilmu terpenting untuk memahami al-Qur'an dan sunnah Nabi SAW. adalah ilmu Nahwu dan Shorof, yang mana keduanya ditulis dengan bahasa Arab dan tidak akan bisa dipahami kecuali dengan keduanya. Ulama pada zaman dahulu banyak membicarakan tentang tekstualitas al-Qur'an bahkan tafsirnya. Untuk dapat memahami dan menemukan gaya bahasa al-Qur'an, diperlukan pemahaman yang baik terhadap ilmu Balaghah dan memiliki kemampuan berbahasa arab. Karena seperti yang telah kita ketahui bersama bahwa al-Qur'an menggunakan bahasa arab dan yang menjadi dasar untuk memahami bahasa arab lebih mendetail ialah dengan mempelajari ilmu Nahwu.

Ilmu Nahwu adalah salah satu bagian dasar dari ilmu tata bahasa bahasa Arab untuk mengetahui jabatan kata dalam kalimat dan

bentuk huruf/harakat terakhir dari suatu kata. Tujuan pelajaran Ilmu Nahwu yaitu sebagai penjagaan lisan dari kesalahan dalam pengucapan lafal bahasa arab dan untuk memahami al-Qur'an serta hadits Nabi SAW. dengan pemahaman yang benar, dimana al-Qur'an dan as-Sunnah inilah asal syariat Islam dan atas kedua hal tersebut pembahasan seputar syariat islam terjadi. Munculnya ilmu sintaksis tidak lepas dari banyaknya kesalahantata bahasa penutur bahasa Arab dikarenakan berbaurnya mereka dengan bangsa lainnya.

Pembelajaran Ilmu Nahwu adalah suatu proses terjadinya tindak belajar yang melibatkan pelajar untuk dapat memahami gaya bahasa melalui pemahaman makna ayat-ayat al-Qur'an al-Karim. Dalam upaya memahami al-Qur'an al-Karim, kerap kali dihadapkan pada kesulitan khususnya pada aspek makna ayat mutasyabihah yang tidak dapat dimaknai secara langsung namun seharusnya dipelajari terlebih dahulu bagaimana cara memahaminya dengan dibantu oleh ilmu Nahwu juga. Oleh sebab itu, pemahaman tentang ilmu Nahwu juga menjadi hal penting yang tidak boleh ditinggalkan.

Bahasa Arab yang merupakan

bahasa agama mempunyai pengertian bahwa pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama secara benar adalah suatu keharusan bagi setiap pemeluknya. Tidaklah mungkin untuk seorang muslim dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban agama secara benar terhadap ajaran agamanya (Islam), sedangkan ajaran-ajaran Islam sendiri terkandung di dalam al-Qur'an dan al-Sunnah yang keduanya menggunakan bahasa Arab. Dengan demikian bahasa Arab menjadi kunci bagi pemahaman ajaran agama yang benar.¹ Pada masa Umar, telah terjadi kesalahan dalam membaca ayat al-qur'an yang berpengaruh terhadap rusaknya makna. Letak kesalahannya yang terdapat pada satu kalimat yaitu huruf "wawu" yang berasumsi bahwa wawu tersebut disandarkan pada kalimat sebelumnya. Problematika ini menjadikan kajian terkait fungsi huruf wawu dalam kajian sintaksis sangat penting. Karena satu huruf "wawu" ini mempunyai berbagai macam fungsi yang terdapat dalam kajian sintaksis, di antaranya: wawu qasam, wawu ataf, wawu ma'iyah dan lain sebagainya.

Konsep *Maf'ul Ma'ah* dalam bahasa arab ternyata memiliki

kesetaraan fungsi pada beberapa koteks kalimat dengan dalam bahasa inggris. *Maf'ul Ma'ah* مَفْعُولٌ مَعَهُ merupakan isim manshub yang terletak sesudah huruf Wawu (و). Akan tetapi, wawu itu tidak bermakna DAN (kata sambung). Melainkan mempunyai makna bersama atau kebersamaan. Begitu juga dengan kata *with* dalam bahasa inggris, Arti umum dari *with* dalam Bahasa Indonesia adalah "dengan". Selain itu, kata *with* juga memiliki arti bersama, pada, karena, terhadap, serta, menggunakan, memakai, milik, walau, dan meskipun. Penggunaan *with* dalam Bahasa Inggris terbilang cukup banyak dan konteksnya bervariasi. Akan tetapi secara umum penggunaan *With* menunjukkan kebersamaan atau keterlibatan satu orang/pihak dengan orang/pihak yang lainnya.

Perbedaan demi perbedaan yang dipaparkan dalam materi masing-masing mengenai *Maf'ul Ma'ah* dalam bahasa Arab dan dalam bahasa Inggris harus dipelajari dan dipahami dengan baik. Karena walaupun berbeda konteks bahasa namun fungsi yang disajikan untuk kedua aspek kata ini adalah sama.

Seperti salah satu contoh kalimat yang didalamnya menggunakan *wawu ma'iyah* adalah رَجَعَ زَيْدٌ وَطَلُوعَ الْفَجْرِ "Zaid pulang bersamaan dengan

¹Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*, (Yogyakarta:SUKSESOffset,2009)hlm.2.

terbitnya fajar", *wawu maiyyah* yang digunakan pada kalimat tersebut menunjukkan makna suatu kebersamaan terjadinya begitu juga dengan kata *with* dalam bahasa Inggris seperti contoh berikut ini *I go to shcool everydaywith you* (Aku pergi ke sekolah bersamamu) ini juga menunjukkan bahwa kata *with* pada kalimat tersebut mengandung arti kebersamaan. Oleh sebab itu pada penelitian ini peneliti akan mengkaji lebih lanjut mengenai kesetaraan dua kata yang memiliki perbedaan konteks bahasa yaitu satu dalam bahasa arab dan satunya dalam bahasa Inggris.

Analisis kontrastif bermaksud untuk membandingkan dua komponen yang memiliki persamaan dan perbedaan yang dianalisis untuk keperluan tertentu. Melalui analisis kontrastif ini, sangat diharapkan pembelajar mampu memahami dengan lebih mudah dan juga dapat memahami sintaksis pada pembelajaran *Translation and Interpretation* dengan baik dan tepat. Sehubungan dengan hal tersebut kondisi pembelajar yang dimanjakan dengan teknologi yang tentunya membuat ketekunan menjadi berkurang, sehingga diperlukan upaya mempermudah memahami ilmu tersebut dengan sebaik mungkin.

Pada dasarnya perbedaan bentuk-bentuk dan pembagian antara kata

dalam bahasa Arab dan Inggris tidak menjadi persoalan dalam belajar Ilmu Sintaksis. Akan tetapi permasalahan intinya adalah para mahasiswa sebenarnya terbiasa untuk berujar yang mengandung persamaan makna, hanya saja kebanyakan dari mereka tidak menyadari bahwa itu memiliki makna yang sama. Persoalan lainnya terletak pada kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai pola bahasa dalam bahasa Indonesia, sehingga pembelajaran Ilmu Sintaksis juga seringkali menjadi masalah yang tentunya harus dilakukan perbandingan dan wujud nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini sangat penting untuk diteliti sebagai bahan referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajar dalam memahami Ilmu Penerjemahan lebih khususnya pada pembelajaran *Translation and Interpretation*. Disamping itu, pemaknaan kalimat dapat dilakukan dengan akurat, tepat dan tidak sampai menyalahi kaidah pemahaman yang sesungguhnya. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kontrastif *Maf'ûl Ma'ah* Terhadap Penerjemahan Bahasa Inggris dan Implikasinya Dalam Pembelajaran *Translation and Interpretation*" yang dilakukan pada

salah satu kelas jurusan Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Mataram pada Mata Kuliah *Translation and Interpretation* tentang proses penerjemahan kedalam bahasa Inggris. Oleh sebab itu, pemahaman tentang kontrasif antara dua kata tersebut harus disampaikan kepada peserta didik supaya terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif khususnya apada pembelajaran *Translation and Interpretation*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana hal ini dimaksudkan mencari dan melacak informasi secara mendalam tentang Analisis Kontrasif *Maf'ul Ma'ah* Bahasa Arab-Inggris dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Sintaksis Pada Materi *Complement Accusative*. Penggunaan pendekatan ini sesuai dengan kajian literatur yang mengkaji teks terkait bentuk Kontrasif bentuk masing-masing. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analisis dengan bentuk studi dokumenter.

B. Pembahasan

Secara umum, *the accompaniment complement* ini adalah kata benda akusatif yang muncul setelah kata kerja. Dalam beberapa contoh *maf'ul ma'ah* (*the accompaniment complement*), karena

sebenarnya dalam bahasa Inggris tidak ada terjemahan yang persis sama untuk istilah *maf'ul ma'ah* akan tetapi diistilahkan sebagai *the accompaniment complement* dan memiliki ketentuan yang sama sesuai dengan aturan yang ada pada pembahasan *maf'ul ma'ah* dalam bahasa Arab.

Perbedaan antara *the accompaniment complement* dan *maf'ul ma'ah* yaitu dalam penerjemahan kedalam bahasa Inggris dapat dilihat dari beberapa contoh kalimat seperti *جالست والذر (I sat beside the river)* pada kalimat ini huruf *واو* yang ada disana diterjemahkan dengan kata *beside* berbeda dengan pada contoh kalimat *سرت و طلوع الشمس (I walked when the sun rised)* dimana *واو* pada kalimat ini diterjemahkan dengan kata *when* padahal 2 kalimat ini sama-sama merupakan contoh *maf'ul ma'ah* akan tetapi memiliki penerjemahan berbeda didalam bahasa Inggris.

Selanjutnya agar lebih mudah dipahami perbedaan makna *wawu ma'iyah* yang terdapat pada *maf'ul ma'ah* dengan *wawu* yang lain maka peneliti akan memaparkan dengan jelas pada 2 tabel dibawah ini yang membahas memaknai *maf'ul ma'ah* dalam bahasa Inggris dan terakhir klasifikasi *maf'ul ma'ah* dari segi

penerjemahan dalam bahasa Inggris.
Berikut tabel tentang memaknai *maf'ul*

ma'ah dalam bahasa Inggris.

Tabel 1.

Memaknai *Maf'ul Ma'ah* Dalam Bahasa Inggris

No	Maf'ul Ma'ah	Penerjemahan	Penjelasan Makna	Ket
1	وَلَقَدْ آتَيْنَا دَاوُودَ مِنَّا فَضْلًا يَا جِبَالُ أَوْبَىٰ مَعَهُ وَالطَّيْرُ وَالنَّارُ لَهُ	And verily We bestowed on David grace from Us. (We said), "Oh, the mountains and the birds, glorify with David again and again" and We have softened the iron for him	In this sentence The noun after الواو is accusative. The verb (implies the meaning of the verb)	10 aba' ayat
2	فَأَجْمِعُوا أَمْرَكُمْ وَشُرَكَاءَكُم	Circle your decision and gather your enemies	verbal clause containing a main verb	71 unus ayat
3	ذُرِّي وَمَنْ خَلَقْتُمْ حِينًا	Let me act on the person I created myself	In this sentence The noun after الواو is accusative. The sentence in generally is The verbal noun	11 Mudatsir ayat 11
4	ذَهَبَ التَّجَارُ وَطَلَّوَعِ الشَّمْسِ	Merchants leave at the same time the sun rises	Companionsh ip	
5	شَرِبَ الْمُدْرَسُ وَالتَّلْمِيذُ	The teacher drinks with	Companionsh ip	

		his students		
6	وَقَفَّ الْوَلَدُ وَ الصَّيْفُ	The boy stopped at the same time as the guest	Companionsh ip	
7	جَاءَ عُمَرُ وَعُرُوبُ الشَّمْسِ	Umar came at the same time as the setting of the sun	Companionsh ip	
8	صمت و العطشان	I fasted with thirst	the noun of the doer	
9	نامت هند و وسادة الدعم	Aisyah slept with a pillow	In this sentence The noun after الواو is accusative. the noun of the doer	
10	جلس فارس و الجوهر في السماء	Faris sat with the stars in the sky	accusative noun that comes after the verb	
11	تعلم احمد و الشمعة	Ahmad studied with candles	accusative noun that comes after the verb	
12	سرت والنيل	I walked beside the river nill	verbal clause containing a main verb	
13	جلست والنهر	I sat beside the river	accusative noun that comes after the verb	
14	جلست والمكتبة	I sat beside the library	accusative noun that comes after the verb	
15	سار الرجل والحدائق	The man walked in the gardens	The verb (implies the meaning of the verb)	

16	محبني سيركو الرصف	<i>I like your walk on the sidewalk</i>	<i>The verbal noun</i>	
17	جلس الطفل واتلفاز	<i>The child sat in front of the television</i>	<i>accusative noun that comes after the verb</i>	
18	سرت و طلوع الشمس	<i>I walked when the sun rised</i>	<i>Companionsh ip</i>	
19	انا سائر والرصف	<i>I walk on the sidewalk</i>	<i>the noun of the doer</i>	
20	السيارة متروكتو السائق	<i>The car is left with the driver</i>	<i>the noun of the object</i>	

Sedangkan pada table kedua ini, peneliti sudah mulai menyimpulkan bahwa *maf'ul maah* memiliki makna jika diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris memiliki beberapa alternatif makna sebagai berikut:

Tabel 2. Alternatif Penerjemahan *Maf'ul Ma'ah* ke Dalam Bahasa Inggris

No	Makna yang tersimp an	aful Ma'ah	Terjemahan	Ket
1	<i>The verb</i>	سار الرجل والحدائق	<i>The man walked in the gardens</i>	
2	<i>The verbal noun</i>	محبني سيركو الرصف	<i>I walk on the sidewalk</i>	
3	<i>The noun of the doer</i>	انا سائر والرصف	<i>I walk on the sidewalk</i>	
4	<i>The noun of the object</i>	السيارة متروكتو السائق	<i>The car is left with the driver</i>	
5	<i>Accusative noun</i>	جلست والنهر	<i>I sat beside the river</i>	
6	<i>Companionsh ip</i>	جاء زيدوخالدا	<i>Zaid came when Khaled came</i>	
7	<i>Conjunction</i>	جاء زيدوخالدا	<i>Zaid and Khaled came together</i>	

Dari hasil penelitian dan klasifikasi contoh penerjemahan *maf'ul ma'ah* yang telah dipaparkan pada tabel diatas, dapat diketahui

bahwa penerjemahan المعيةالواو kedalam bahasa Inggris tidak hanya menggunakan satu kata saja akan tetapi terdapat 7 makna yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian. Sehingga dari hasil analisis yang telah dilakukan maka المعيةالواو diterjemahkan berdasarkan konteks kalimat. Seperti dalam salah satu teori yang ditemukan oleh peneliti dalam jurnal hasil penelitian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa dari Mentouri University menjelaskan:

*“The accompaniment complement or المفعول معه may have different meanings in different contexts”*²

Selain teori tersebut ada juga penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa penerjemahan bahasa arab kedalam bahasa Inggris sering dilakukan sesuai dengan cara memaknai kalimat, sehingga tidak bisa ditekankan bahwa satu kalimat dalam bahasa arab hanya akan bisa diterjemahkan kedalam satu bentuk kalimat dalam bahasa Inggris.

Implikasi penerapan analisis kontrastif *maf'ul ma'ah* dalam pembelajaran *Translation and Interpretation* tampak

²Mrs. Bounaâs Housna. 2010. *Difficulty in Translating the Arabic Grammatical Category ‘The Accompaniment Complement’ into English*. Mentouri University - Constantine Faculty of Letters and Languages Department of English. hlm. 15

bahwamahasiswa dapat lebih mudah memahami cara penerjemahan kalimat bahasa Arab kedalam bahasa Inggris karena peneliti sudah memaparkan kata-kata yang dapat digunakan dalam menerjemahkan *wawu ma'iyah* yang terdapat dalam kalimat *maf'ul ma'ah* karena terkadang tidak bisa langsung diartikan begitu saja namun harus dipahami makna yang terkandung dalam kalimat tersebut baru bisa diterjemahkan sebagaibagian dari kontrastifbahasa Arab maupun bahasa Inggris.

C. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan kajian oleh peneliti tentang Analisis Kontrastif *Maf'ul Ma'ah* Terhadap Penerjemahan Bahasa Inggris dan Implikasinya Dalam Pembelajaran *Translation and Interpretation*, makahasilpenelitianyangtelahdi lakukanolehpenelitiadalah sebagai berikut: Pertama, Persamaan dan Perbedaan *maf'ul ma'ah* dengan *the accompaniment complement* ialah pada dasarnya *the accompaniment complement* merupakan istilah dari *maf'ul ma'ah* sehingga keduanya memiliki ketentuan yang sama sesuai dengan aturan yang ada pada pembahasan bahasa Arab. Adapun perbedaan antara keduanya yaitu dalam penerjemahan kedalam bahasa Inggris. dapat dilihat dari beberapa contoh kalimat seperti *جلست والذر (I sat beside the*

river) pada kalimat ini huruf *واو* yang ada disana diterjemahkan dengan kata *beside* berbeda dengan pada contoh kalimat *سرت و طلوع الشمس (I walked when the sun rised)* dimana *واو* pada kalimat ini diterjemahkan dengan kata *when* padahal 2 kalimat ini sama-sama merupakan contoh *maf'ul ma'ah* akan tetapi memiliki penerjemahan berbeda didalam bahasa Inggris. Kedua, penerjemahan *maf'ul ma'ah*kedalam bahasa Inggris tidak hanya menggunakan satu kata saja. Akan tetapi dari hasil analisis yang telah dilakukan maka penerjemahan *maf'ul ma'ah* berdasarkan konteks kalimat dan sesuai dengan cara memaknai kalimat tersebut. Pertama *الواو* yang terdapat dalam kalimat disebut sebagai *the conjunction* jika dimaknai ada 2 orang yang melakukan kegiatan dalam satu lingkup pekerjaan, kedua *الواو* yang terdapat dalam kalimat disebut *the companionship* jika dimaknai ada 2 kegiatan yang terjadi secara bersamaan tetapi sama sekali tidak saling berkaitan dan ketiga adakalanya juga disebut sebagai *conjunction* maupun *companionship* jika pada satu kalimat *الواو* yang terdapat disana memiliki 2 makna contohnya *الواو* bisa bermakna *companionship* jika diartikan Zaid datang ketika Khaled datang dan *الواو* bisa bermakna *conjunction* jika diartikan Zaid dan Khaled datang bersamaan. Ketiga, implikasi penerapan analisis kontrastif *maf'ul ma'ah* dalam pembelajaran *Translation and Interpretation* tampak bahwamahasiswa dapat

lebih mudah memahami cara penerjemahan kalimat bahasa Arab kedalam bahasa Inggris karena peneliti sudah memaparkan kata-kata yang dapat digunakan dalam menerjemahkan *wawu ma'iyah* yang terdapat dalam kalimat *maf'ul ma'ah* karena terkadang tidak bisa

langsung diartikan begitu saja namun harus dipahami makna yang terkandung dalam kalimat tersebut baru bisa diterjemahkan sebagaibagian dari kontrastifduabahasatersebu.

Daftar Pustaka

- Al-Mouain, AbdA. 2004. *Al-Mawsoua Al-Nahwiya Wa Al-Sarfiya Al-Mouyassara*. Cairo: Ibn Sina Bookshop.
- Al-Dahlan, AhmadZaini. *Syarhu Mukhtashor Jiddan Ala Matni Al-Ajrumiyyah* (Semarang).
- Al-Afghani, S. 1970. *Al-Moujaz Fi Kawaaid Al-Logha Al-Arabiya Wa Shawahidiha*. Beirut: Dar Al-Fikr.
- Al-Dahdah, A. 2001. *Arabic Grammatical Nomenclature*. Beirut: Lebanon Library Publishers.
- Al-Muttawa, N. & Kailani, T. 1989. *Methods of Teaching English to Arab Students*. London: Longman.
- Al-Tarifi, Y. 2003. *Al-Mawsoua Al-Moukhtara Fi Al-Nahw Wa Al-Sarf Wa Al-Balagha Wa Al-Ouroud*. Oman: Dar Al-Isra Li Al-Nasr Wa Al-Tawzia.
- Amrulloh, M. Afif .2018. *“Analisis Kontrastif Proses Morfofonologi Bahasa JawabanBahasaArab”*. Arabiy atuna. 2.
- Anshor,MAhmad.2009.*PengajaranBahasaArabMediadanMetode-metodenya*. Yogyakarta: SUKSES Offset.
- Asyrofi, Syamsudin. 2012. *Belajar Mudah Gramatika Bahasa Arab*. Yogyakarta:AuraPustaka.1992. In Other Words: A course book on Translation. London: Routledge.
- Ben Taridi, B. 2007. *Kitab Al-Logha Al-Arabiya*. Algiers: Al-Diwan Al-Watani Li AlMatbouat Al-Madrassiya.
- Catford, J.C. 1965. *A Linguistic Theory of Translation*. Oxford: Oxford University Press.
- Chaer,Abdul.1994.*LinguistikUmum*.Jakarta:P TRINEKACIPTA.
- Hasan, Rosita. 2018. *“Implikasi Analisis Kontrastif Kalimat Bahasa Arab danBahasaIndonesiadalamMeningkatkanPemahamanSiswa”*. *JurnalShautulArabiyah*. 6(1).
- Hidayatullah,Syarif.2013. *“VerbaTransitifdan IntransitifDalamBahasaArab”*.ALFAZ.1(1).
- Izzan.Ahmad.2004.*MetodologiPembelajaran BahasaArab*.Bandung:Humani ora.
- Lataiwish, M. & A, Yowelly. 1999. *Principles of Translation*. BENGHAZI: Dar Al-Nahda AlArabiya.
- Leech, G. Deuchar, M. & R, Hoogemaad. 1982. *English Grammar for Today: A New Introduction*.

- London: MACMILAN mess LTD.
- Leonardi, V. 2000. *Equivalence in Translation between Myth and Reality*. London: Copyright Translation Journal and Auther.
- Nahar, Hâdî. 2008. *A'n-Nahwu A't-Tathbîqî, A'd-Dirâsah Al-Awwaliyah Wa'l-'Ulyâ. Ammân: Jidâran Li'l-Kitâb Al-'Âlimî*.
- Nida, E.J. & C.R, Taber. 1969. *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: E.J.Brill
- Nasution, Sakholid. 2017. *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*. Sidoarjo: LisanArabi.
- Nur, Tajudin. 2016. "*Analisis Kontrastif Dalam Studi Bahasa*", *Arabi*.1(2).
- Prasetya, Ady. 2017. "*Analisis Kontrastif Fonetik Bahasa Arab dan Inggris Serta Implikasinya Dalam Pengajaran Bahasa Arab, Skripsi*". UIN Sunan Kalijaga .RRappe.2018. "*Hal-Ihwa lJumlah Ismiyah Dalam Bahasa Arab*". *Jurnal Shoutul'Arabiyah*.
- Ramadhani, Sahara. 2018. "*Interjeksi Dalam Bahasa Arab*", *Lisania*. 2(1)
- Ramdiani, Yeni.2014. "*Sintaksis Bahasa Arab(SebuahKajianDeskriptif)*", *El-Hikam*.7(1).
- Ridwan, M. 2019. *Terjemah SyarahJurumiyah Al-Tuhfah Al-SaniyahSyarah al-Muqaddimah alAjurumiyah*. Kudus: PerniagaanJahabersa.
- Roh Kati, Darul Qutni, Hasan Busri, *Jurnal Of Arabic Learning And Teaching* (semarang).
- Rohim,Miftahur.2013. "*AnalisisKontrastifBa hasaIndonesiadanBahasaArab BerdasarkanKala,Jumlah,Dan Persona*". *JurnalSastraIndonesia* 2(1).
- Rohim, Miftahur, dkk.2013. "*Analisis Kontrastif Bahasa Indonesia dan BahasaArab berdasarkan Kala, Jumlah, dan Persona*". *Jurnal Sastra Indonesia*,2(1).
- Sanga,Felysianus.2008. "*AnalisisKontrastif MengatasiKesulitanGuruBaha sadiProvinsi NusaTenggaraTimur*". *Linguistika*. 15(28).
- Setiawan, AgusD.2016. "*Analisis Kesalahan Sintaksis Bahasa Indonesia DalamKaranganDeskripsiSiswaKelasVISDNKanigoro02KecamatanPagelaranYangberbahas alBuBahasaMadura*". *JurnalPancaran*.5(3).hlm.100-104.
- Setiyadi, Alif Cahya. 2012. "*Adverbia Dalam Linguistik Arab*". *At-Ta'dib*. 7 (1).Sugiyono.2014.*METODEPENELITIANPENDIDIKAN*.PendekatanKuantitatif,
- Shuttleworth, M. & M, Cowie. 1999. *Dictionary and Translation Studies*. Manchester: ST Jerome.
- Umar, Achmad Mukhtâr, dkk. 1993. *A'n-Nachwu Al-Asâsiyyu*.Cetakan keempat. Kuwait: Dâru's-Salâsi.